

**KONSEP PAKAIAN DALAM AL-QUR'AN
(INTERPRETASI KATA “LIBÁS” PENDEKATAN *MA'NÂ CUM MAGHZÂ*)**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD HAEKAL THORIQ SYACH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

KONSEP PAKAIAN DALAM AL-QUR`AN
(INTERPRETASI KATA “*LIBÂS*” PENDEKATAN *MA'NÂ CUM MAGHZÂ*)

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Muhammad Haekal Thoriq Syach
210103020247

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haekal Thoriq Syach

NIM : 210103020247

Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 21 Juni 2002

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Konsep Pakaian dalam Al-Qur'an (Interpretasi Kata "*Libās*" Pendekatan *Ma'na Cum Maghza*)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Haekal Thoriq Syach

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 407 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Haekal Thoriq Syach
NIM : 210103020247
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Konsep Pakaian Dalam Al-Qur'an (Interpretasi Kata "Libas" Pendekatan Ma'na Cum Maghza

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 9%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Ma'arif Sa'itira, MA

NIP 198.10252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP PAKAIAN DALAM AL-QUR'AN
(INTERPRETASI KATA "LIBÁS" PENDEKATAN MA'NA CUM MAGHZA)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Haekal Thoriq Syach

NIM. 210103020247

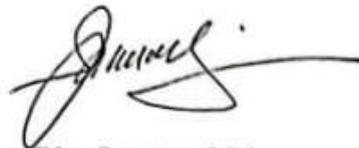
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Hj. Noor Ainah, M.Fil.I
NIP. 196601011991022001



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
KONSEP PAKAIAN DALAM AL-QUR'AN
(INTERPRETASI KATA "LIBĀS" PENDEKATAN MA'NĀ CUM MAGHZĀ)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Haekal Thoriq Syach
210103020247

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Selasa, 7 Januari 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua Penguji)	1. 
2. Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Hj. Noor Ainah, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Mikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

MOTTO

"Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Jikalau dalam suatu saat kamu merasa gagal dalam meraih mimpi, percayalah! bahwa mimpi-mimpi lain bisa diciptakan"

Brando Franco Windah

ABSTRAK

Muhammad Haekal Thoriq Syach: 210103020247, *Konsep Pakaian dalam Al-Qur'an (Interpretasi Kata "Libâs" Pendekatan Ma'nâ Cum Maghzâ)*, Pembimbing: (1) Hj. Noor Ainah, M.Fil.I (2) Riza Saputra, M.A. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Libâs, Ma'nâ cum maghzâ, Transformasi budaya*

Pada era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan pesat di berbagai aspek kehidupan, termasuk teknologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya, terjadi transformasi dalam gaya berpakaian yang dapat dilihat dari munculnya berbagai tren. Dalam konteks Islam, pakaian (*libâs*) telah diatur dalam al-Qur'an sebagai sumber hukum utama yang bersifat dinamis, mutlak, dan benar, dengan fungsi sebagai penutup aurat dan identitas. al-Qur'an sendiri memiliki beberapa term yang berkaitan dengan pakaian, seperti *tsiyâb*, *sarâbîl*, *zînah*, *jalâbîb*, *khumûr*, dan *rîsyân*, namun penelitian ini akan berfokus pada term *libâs* dengan menggunakan pendekatan *ma'nâ cum maghzâ*

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji konsep pakaian dalam al-Qur'an melalui interpretasi kata "*libâs*" menggunakan pendekatan *ma'nâ cum maghzâ* dan mengungkap makna historis, signifikansi fenomenal historis, dan signifikansi fenomenal dinamis dari kata "*libâs*" dalam surah al-A'raf ayat 26.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang menganalisis sumber-sumber primer berupa al-Qur'an dan sumber sekunder berupa kitab-kitab tafsir, buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata "*libâs*" mengalami perubahan makna yang signifikan dari masa pra-Islam hingga turunnya al-Qur'an. Pada masa pra-Islam, "*libâs*" hanya dimaknai sebagai pakaian lahiriah, namun setelah turunnya al-Qur'an, maknanya berkembang mencakup dimensi spiritual seperti amal salih, iman, dan ketakwaan. Analisis historis mengungkapkan bahwa ayat ini turun sebagai respons terhadap praktik tawaf telanjang yang dilakukan masyarakat Arab *jâhiliyyah* di sekitar Ka'bah. Signifikansi fenomenal historis ayat ini menunjukkan bahwa Allah Swt hendak membimbing manusia menuju peradaban yang lebih bermoral, khususnya dalam hal berpakaian. Sementara itu, signifikansi fenomenal dinamisnya mengungkap empat pesan utama tentang fungsi pakaian: menghindari rasa malu dengan menutup aurat, sebagai perhiasan, melindungi diri, dan sebagai identitas. Lebih jauh, penelitian ini menemukan bahwa ayat tersebut mengandung dua pesan transformatif penting: pertama, transformasi budaya dan peradaban dalam berpakaian dari masa *jâhiliyyah* menuju masyarakat yang

bermoral, dan kedua, pentingnya menjaga martabat dan identitas melalui cara berpakaian yang sesuai dengan tuntunan agama.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَانُ) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	ai	a dan i
َـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّة الْوُجُود	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>Yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-'aqliyyah</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka thariqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. M : Masehi
4. H : Hijriyah
5. QS : Qur'an Surah
6. Saw : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt : *Subhanahu Wa Ta'ala*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Konsep Pakaian dalam Al-Qur`an (Interpretasi Kata “Libâs” Pendekatan Ma'na Cum Maghza)*”.

Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman *jahiliyah* menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu l-Qur`an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Ibu Noor Ainah, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan serta ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Riza Saputra, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua dan saudara/i penulis, Ferdiansyah Bachsan dan Nayah Maimunah serta adik-adik tersayang, yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil serta memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
8. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, Siti Salbiyah, Firman Fadilla, Siti Munawarah, Ilma Nafiatul Fauziah, Fina Fadilla, Fitri ar-Rasyid, Sahrul Arifin dan teman-teman PKU khususnya PK 17.

9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
10. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *âmin ya rabbal 'alamîn*.

Banjarmasin, 27 Desember 2024
Penulis,



Muhammad Haekal Thoriq Syach

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TEORI MA'NÂ CUM MAGHZÂ	21
A. Hermeneutika.....	21
B. Latar Belakang Munculnya Teori <i>Ma'nâ Cum Magzhâ</i>	26
C. Metode <i>Ma'nâ Cum Maghzâ</i>	31
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG LIBÂS DAN TAFSIR QS AL-A'RAF AYAT 26	38
A. Gambaran Umum Tentang <i>Libâs</i>	38
B. Penafsiran-Penafsiran QS al-A'raf Ayat 26.....	39
1. Penafsiran QS al-A'raf ayat 26 menurut al-Qurthubî.....	39
2. Penafsiran QS al-A'raf ayat 26 menurut Hasbi ash-Shiddieqy.....	41
3. Penafsiran QS al-A'raf ayat 26 menurut Wahbah Zuhailî.....	41
BAB IV INTERPRETASI KATA LIBÂS DALAM AL-QUR'AN	43
A. Makna Historis (<i>al-Ma'nâ al-Târikhî</i>) dan Signifikansi Fenomenal Historis (<i>al-Maghzâ al-Târikhî</i>) pada Surah al-A'raf ayat 26.....	43
1. Analisis Terminologis Kata <i>Libâs</i>	43
2. Analisis Intratekstualitas Kata <i>Libâs</i>	47
3. Analisis Konteks Historis QS al-A'raf ayat 26.....	55

B. Signifikansi Fenomenal Dinamis (<i>al-Maghzâ al-Mutaharrik</i>) Pada Surah al-A'raf ayat 26	58
1. Transformasi Budaya dan Peradaban dalam Berpakaian..	61
2. Menjaga Martabat dan Identitas.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	72
2. Surat Keterangan Tim Penguji Skripsi.....	73
3. Surat Keterangan Habis Mata Kuliah.....	74
4. Surat Pengantar Riset Pustaka.....	75
5. Surat Keterangan Selesai Riset Pustaka.....	76
6. Kartu Konsultasi Skripsi.....	77
7. Hasil Cek Plagiasi Skripsi.....	79
8. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	80
9. Sertifikat TOAFL.....	81
Sertifikat Hafalan	81